

DAFTAR PUSTAKA

1. International Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas, Sixth Edition. 2015:11–9. Diunduh dari [http://www.diabetesresearchclinicalpractice.com/article/S0168-8227\(16\)30080-8/pdf](http://www.diabetesresearchclinicalpractice.com/article/S0168-8227(16)30080-8/pdf). 8 November 2016
2. Balitbang Kemenkes RI. Penyajian Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. 2013:12–8. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskasdas%20>. 8 November 2016.
3. Cryer PE. 2011. Hypoglycemia. In: Longo DL, Kasper DL, Jameson JL, Fauci AS, Hauser SL, Loscalzo J (eds.) Harrison's Principles of Internal Medicine. 18th ed. New York: Mc Graw Hill. 2011:1325–9.
4. Murray, R.K. et al. 2014. Biokimia Harper (Edisi 29). Amerika Serikat: Mc Graw Hill Education
5. Papadakis, M.A and McPhee, S.J. Current Medical Diagnosis and Treatment 2016. Amerika Serikat: Mc Graw Hill. 2016:1191
6. Powers, C.A. Diabetes Mellitus in: Fauci, A.S., Kasper, D.L., Longo, D.L., Braunswald, E., Hauser, S.L., Jameson, J.L. Loscalzo, J. Harrison's Internal Medicine, 17th edition . New York: Mc Graw Hill. 2009:2275.
7. American Diabetes Association (ADA). Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. 2013:22–9. Diunduh dari www.care.diabetesjournals.org/content/34/Supplement_1/S62.full. 25 November 2016.
8. World Health Organization (WHO). Global Report on Diabetes. 2016:6. Diunduh dari apps.who.int/iris/bitstream/10665/204871/1/9789241565257_eng.pdf 24 Oktober 2016
9. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (INFODATIN). Situasi dan Analisis Diabetes. 2014. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-diabetes.pdf> 25 November 2016
10. Carr, B.D dan Gabbe, S. Gestational Diabetes: Diagnosis, Management, and Treatment. Clinical Diabetes. 1998;16. Diakses dari <http://journal.diabetes.org/clinicaldiabetes/v16n1J-F98/pg4.htm> pada 17 Maret 2017

11. Kaku, K. Pathophysiology of Type 2 Diabetes and Treatment Policy. *Japan Medical Association Journal*: 2010; 53(1):41–46
12. Khan, C. R., Weir, G. C., King, G. L., Jacobson, A. M. *Joslin's Diabetes Mellitus – Fourteenth Edition*. Boston: Joslin Diabetes Center. 2010 :18–30.
13. Baynest, W.H. Classification, Pathophysiology, Diagnosis and Management of Diabetes Melitus. *Journal of Diabetes and Metabolism*:2015; 6 (5): 5
14. Tjandrawinata, R.R. Patogenesis Diabetes Tipe 2: Resistensi Defisiensi Insulin. *Dexa Laboratories of Biomolecular science*:2016
15. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Revisi consensus. PERKENI. 2015. 2015:5–20. Diunduh dari www.perkeni.org/download/Konsensus%20DM%202011.zip. 6 November 2016.
16. Papadakis, M.A and McPhee, S.J. *Current Medical Diagnosis and Treatment 2016*. Amerika Serikat: Mc Graw Hill. 2016:1197
17. Sultanpur CM, Deepa K, Kumar SV. Comprehensive review on HbA1c in diagnosis of diabetes. *Int J Pharm Sc Rev Resc*. 2010;3:119–21
18. Harefa E. Standardisasi dan harmonisasi pemeriksaan HbA1c. *Forum Diagnosticum*. 2010;4:10–5.
19. Monnier L, Collete C. Target for glycemic control concentrating on glucose. *Diabetes Care*. 2011;32:199–203.
20. Nitin S. HbA1c and factors other than diabetes melitus affecting it. *Singapore Med J*. 2010;51:616–22.
21. American Diabetes Association (ADA). *Standards of Medical Care in Diabetes, 2013*. 2013:16–27. Diunduh dari http://care.diabetesjournals.org/content/36/Supplement_1/S11.full.pdf+h. 20 November 2016.
22. Suyono, K. *Diabetes Melitus*. Dalam : Sudoyo, A.W., ed. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III*. Edisi ke VI. Jakarta: Interna Publishing Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2013:1852–56.
23. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Revisi consensus. PERKENI. 2015. 2015:5–20. Diunduh dari www.perkeni.org/download/Konsensus%20DM%202011.zip. 6 November 2016

24. Duh, S.H. Cook, D.J. Laboratory Reference Range Values. University of Maryland. 2005. Dari <http://stedmansonline.com/webFiles/Dict-Stedmans28/APP17.pdf> diakses pada 18 Maret 2017
25. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Revisi consensus. PERKENI. 2015. 2015:12. Diunduh dari www.perkeni.org/download/Konsensus%20DM%202011.zip. 6 November 2016
26. Papadakis, M.A and McPhee, S.J. Current Medical Diagnosis and Treatment 2016. Amerika Serikat: Mc Graw Hill. 2016:1197
27. U.S. Department of Health and Human Services. ATP III Guidelines At-a-Glance Quick Desk Reference. National Institutes of Health. May 2001:1 1
28. Jelantik, I.G.M.G. Haryati, E. Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin, Kegemukan, dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Mataram, .2014:8(1)41
29. Utomo, M.R.S. Wungouw, H. Marunduh, S. Kadar HbA_{1c} pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Jurnal E-Biomedik. 2015:3(1)
30. Trisnawati, S.K. Setyorogo, S. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2013:5(1)8
31. Josten, S. Mutmainnah. Hardjoeno. Profil Lipid Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, Nov 2006:13(1) 21
32. Hanum, N.N. Hubungan Kadar Glukosa Darah Puasa dengan Profil Lipid pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon Periode Januari-April 2013. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2013:37
33. Shresta, L. Jha, B. Yadav, B. Sharma, S. Correlation Between Fasting Blood Glucose, Postprandial Blood Glucose and Glycated Hemoglobin in Non-Insulin Treated Type 2 Diabetic Subjects. *Sunsari Technical College Journal*. Oktober 2012:1(1) 19
34. Mihardja, L. Faktor yang Berhubungan dengan Pengendalian Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Perkotaan Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia*. September 2009:59(9) 421

35. Tjandrawinata, R.R. Patogenesis Diabetes Tipe 2: Resistensi Defisiensi Insulin. DEXA Laboratories of Biomolecular science:2016:4
36. Ramadhan, N. Marissa, N. Karakteristik Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan Kadar HbA_{1c} di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh. SEL. November 2015:2(2) 52
37. Kusniah, Y. Nursiswati, Rahayu, U. Hubungan Tingkat Self Care dengan tingkat HbA_{1c} pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Endokrin RSUP DR. Hasan Sadikin Bandung. 2010:6
38. Hanum, N.N. Hubungan Kadar Glukosa Darah Puasa dengan Profil Lipid pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon Periode Januari-April 2013. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2013:39
39. Loei, G.C.S. Pandelaki, K. Mandang, V. Hubungan Kadar HbA_{1c} dengan Kadar Profil Lipid pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Endokrin & Metabolik RSUP Prof. dr. R. D. Kandou Manado. Universitas Sam Ratulangi. 2013
40. Prantika, A.L. Perbedaan Kadar Trigliserida pada Penderita Hipertensi Dengan dan Tanpa Diabetes Melitus di RSUD dr. Sayidiman Magetan. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016
41. Purwanti, N.W.N.A. Jirna, I.N. Arjani, I.A.M.S. Analisis Hubungan Kadar Gula Darah Puasa Dengan Kadar Kolesterol High Density Lipoprotein (HDL) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUP sangla